

NEWS RELEASE



General Media Contact:

Devindra Ratarwin, Corporate Secretary
corsec@ptadaro.com

Financial Media Contact:

Cameron Tough, Head of Corporate Secretary & Investor
Relations Division
cameron.tough@ptadaro.com

ADARO ENERGY MEMBAGIKAN DIVIDEN TUNAI FINAL SEBESAR AS\$75,17 JUTA

Berkontribusi Kepada Negara dalam Bentuk Beban Pajak Penghasilan Sebesar AS\$190 Juta dan Beban Royalti sebesar AS\$348 Juta

Jakarta, 25 April 2014 – PT Adaro Energy Tbk (Adaro) (IDX: ADRO) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Hotel dan Convention Center JS Luwansa, Jakarta. Pada RUPS tersebut pemegang saham AE menyetujui pembagian dividen tunai final sebesar AS\$75,17 juta atau 32,15% dari laba bersih tahun 2013.

Presiden Direktur Adaro, Bapak Garibaldi Thohir menyatakan, bahwa **“Hasil yang dicapai Adaro pada tahun 2013 membuktikan kemampuan Adaro dalam kondisi apapun dapat mencapai hasil yang diharapkan. Walaupun menghadapi siklus yang menurun Adaro tetap terus menciptakan nilai jangka panjang yang maksimum dari batubara Indonesia. Sejak IPO di tahun 2008 sampai dengan saat ini, kami selalu melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham. Selain itu kami juga memberikan kontribusi untuk mendukung pembangunan negara dalam bentuk beban pajak penghasilan sebesar AS\$190 juta dan beban royalti sebesar AS\$348 juta. Adaro akan tetap fokus melaksanakan rencana-rencana dan peningkatan nilai aset untuk masa depan yang kami yakin akan cerah. Kami bangga atas perencanaan, kerja keras dan disiplin yang dilakukan sehingga membuahkan hasil dan kami dapat terus mendukung pembangunan Indonesia dengan penciptaan lapangan kerja, memenuhi seluruh kewajiban dan mengobarkan energi yang positif bagi para pemangku kepentingan.”**

Pemegang saham menyetujui seluruh agenda RUPST termasuk laporan tahunan tahun buku 2013 dan memberikan pengesahan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013.

Kami berhasil meningkatkan produksi tahunan sebesar 11% menjadi 52,3 juta ton dan memenuhi batas atas target produksi sebesar 50 juta ton sampai dengan 53 juta ton. Kami juga dapat memenuhi target EBITDA sebesar AS\$750 juta sampai dengan AS\$900 juta dengan realisasi EBITDA sebesar AS\$822 juta dan operasional EBITDA^[i] sebesar AS\$860 juta serta margin EBITDA sebesar 25%. Selain itu, struktur permodalan kami tetap sehat dengan rasio utang bersih terhadap EBITDA sebesar 1,87 kali dan akses terhadap likuiditas mencapai AS\$1,11 milyar.

Pemegang saham juga menyetujui penggunaan laba perusahaan tahun 2013 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS\$231,23 juta. Sebesar AS\$2,31 juta digunakan untuk penyisihan cadangan sesuai dengan pasal 70, Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Sebesar AS\$75,17 juta atau sebesar 32,52% dari laba bersih digunakan untuk pembayaran dividen tunai final, termasuk dividen tunai interim sebesar AS\$39,98 juta yang dibayarkan pada 16 January 2014 sedangkan sisanya sebesar AS\$35,18 juta akan dibagikan sebagai dividen tunai final. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, jadwal pembayaran dividen tunai tersebut akan dipublikasikan pada dua surat kabar yang berperedaran secara nasional, yaitu Republika dan Investor Daily. Sementara itu sebesar AS\$153,75 juta dari laba bersih akan digunakan untuk laba ditahan.

RUPST juga telah menyetujui penunjukan Bapak Siswanto Prawiroatmodjo menjadi Direktur Adaro untuk jangka waktu sampai dengan April 2016. Bapak Siswanto warga negara Indonesia berusia 59 tahun memperoleh gelar Insinyur Teknik Mesin dari Institut Teknologi 10 November, Surabaya dan gelar MBA dari University of Southern California, USA. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2013 setelah sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Eksekutif Presiden Direktur PT Honda Motor dari tahun 2007 sampai dengan 2009.

RUPST juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit laporan keuangan Adaro untuk tahun berjalan dan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik beserta persyaratan lainnya.

RUPS dihadiri oleh pemegang saham Adaro dan memenuhi kuorum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

###

Lampiran

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Adaro sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya
Wakil Presiden Komisaris	: Ir. Theodore Permadi Rachmat
Komisaris	: Ir. Subianto
Komisaris Independen	: Ir. Palgunadi Tatit Setyawan
Komisaris Independen	: Dr. Ir. Raden Pardede
Presiden Direktur	: Garibaldi Thohir
Wakil Presiden Direktur	: Christian Ariano Rachmat
Direktur	: Sandiaga S. Uno
Direktur	: David Tendian
Direktur	: Chia Ah Hoo
Direktur	: M. Syah Indra Aman
Direktur	: Julius Aslan
Direktur	: Siswanto Prawiroatmodjo

^[1] EBITDA tidak termasuk akun non-operasional (provisi untuk piutang usaha tak tertagih, piutang lainnya terkait dengan investasi diluar batubara, penilaian pajak tahun sebelumnya untuk tahun buku 2007 dan 2010, penurunan nilai untuk biaya proyek konveyer (OLC) yang tidak dapat dipulihkan).